

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Tari Serimpi pada Pertunjukan Seni Sandiwara Kelompok Darma Saputra Kecamatan Plumbon Kabupaten Indramayu, Permasalahan yang dibahas meliputi bentuk penyajian, fungsi, struktur gerak serta tata rias dan busana tari Serimpi dalam pertunjukan seni sandiwara kelompok Darma Saputra di Kecamatan Plumbon Kabupaten Indramayu. Kabupaten Indramayu sangat terkenal dengan kesenian sandiwaranya yang sering disebut juga dengan *masres*. sebagai identitas tradisional masyarakatnya di wilayah Pantura. Darma Saputra adalah grup sandiwara yang pertama ada dan berdiri di Kabupaten Indramayu. Selain sebagai grup sandiwara tertua, Darma Saputra ini adalah grup sandiwara yang laris pasaran atau sering sekali ditanggap, walau sebagai grup yang paling tertua Darma Saputra sangat modern tanpa menjauhi bahkan mehilangkan nilai-nilai tradisi masyarakatnya, inilah yang menjadi kunci keberhasilan sehingga grup sandiwara ini sangat menjadi primadona di antara grup sandiwara lainnya di Indramayu. Dalam pertunjukan sandiwara Indramayu pada grup sandiwara Darma Saputra terdapat adanya sajian koreografi yang sering disebut juga dengan Tari Serimpi. Keberadaan penyajian koreografi ini cukup menarik perhatian para penonton dan menjadi ciri khas tersendiri dalam pertunjukan sandiwara Indramayu ini. Hal ini menjadi perhatian peneliti mengapa tari Serimpi ini ada dalam pertunjukan sandiwara Indramayu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode deskriptif analisis melalui pendekatan secara kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam pertunjukan sandiwara Indramayu terdapat penyajian tari Serimpi. Peran tari Serimpi dalam sandiwara di Indramayu dihadirkan dalam kepentingannya di awal pertunjukan sandiwara Indramayu sebagai tari *bubuka* yang berperan untuk menyambut dan menghibur para tamu. Tari Serimpi dalam pertunjukan sandiwara Indramayu ini terdapat empat sajian tari, diantaranya tari *Monggang*, tari *Lenyapan*, tari *Kringan*, dan tari *Topeng*. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini, bahwa fungsi tari Serimpi pada pertunjukan sandiwara Indramayu ini termasuk ke dalam kategori seni pertunjukan yang berfungsi sebagai penyajian estetis menurut teori fungsi R.M. Soedarsono. Rias yang digunakan adalah rias *corective* yang menggunakan warna-warna cerah penuh dengan keceriaan. Busana atau kostum yang digunakan dalam tari Serimpi pada pertunjukan sandiwara Indramayu ini mencerminkan busana cerita *pewayangan* Jawa Barat. Mengingat tari Serimpi ini memiliki peran untuk menyambut dan menghibur para tamu supaya tidak jenuh dalam menantikan pertunjukan lakon yang akan disajikan sehingga busana pada tari Serimpi ini mengungkapkan keceriaan dan keberanian.

**Kata Kunci : Tari Serimpi, Sandiwara, Kelompok Darma Saputra.**

## ABSTRACT

This thesis is titled Dance Theatre Serimpi the Performing Arts Group Darma Saputra Plumbon Indramayu district, Issues covered include the presentation of form, function, structure and motion of makeup and fashion dance show theatrics Serimpi the group Darma Saputra in District Plumbon Indramayu regency. Indramayu district is famous for its art hammy theatrics are often referred to as masres. as the identity of the people in the region traditionally Pantura. Darma Saputra is the first theater group there and stand in Indramayu regency. Apart from being the oldest theater group, Darma Saputra this is the best-selling theatrical group market or often ditanggap, although as a group the most oldest Darma Saputra very modern without even abolishing away from traditional community values, that is the key to success so this is very theatrical group be excellent among other theatrical groups in Indramayu. In Indramayu in theatricals group Darma Saputra theatrical choreography there any dish that is often referred to as Serimpi Dance. The existence of this presentation choreography attract enough viewers and became its own characteristics in the Indramayu theatricals. This is a concern researchers Serimpi why dance exists in Indramayu theatricals. The method used in this research is descriptive method of analysis through a qualitative approach. Results of this study indicate that in Indramayu theatricals there Serimpi dance presentation. Serimpi dance role in a play in Indramayu presented in the beginning of its interests in Indramayu theatricals as dance bubuka whose role is to welcome and entertain the guests. Serimpi Dance in Indramayu theatricals there are four servings of dance, including Monggang dance, dance Lenyepan, Kringan dance, and dance masks. The conclusion that can be drawn from this study, that the function of dance in theatricals Indramayu Serimpi this fall into the category that serves as a performance art aesthetic presentation according to the theory of functions of RM Soedarsono. Makeup is makeup that is used corective which uses bright colors full of joy. Clothing or costumes used in dance Serimpi on theatricals fashion reflects Indramayu West Java puppet story. Given this Serimpi dance has a rôle to welcome and entertain guests so not looking forward to the show saturated in the play to be presented so clothing on dance Serimpi revealed cheerfulness and courage.

**Keywords: Serimpi Dance, Theatre, Group Darma Saputra.**